

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis mengenai manajemen strategi Dinas Pariwisata Kota Palembang dalam meningkatkan PAD pasca pandemi Covid-19 dapat disimpulkan bahwa:

Analisis lingkungan dalam manajemen strategi Dinas Pariwisata Kota Palembang dalam meningkatkan PAD Kota Palembang pasca pandemi Covid-19 merupakan hal yang terpenting untuk dilakukan guna Dinas Pariwisata Kota Palembang mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang berada di ruang lingkup organisasi. Pada analisis yang dilakukan, ditemukan bahwa hal yang menjadi kekuatan (*strength*) organisasi yakni berupa keunggulan dalam pemanfaatan teknologi informasi, pada kelemahan (*weakness*) yakni berupa keterbatasan sumber dana organisasi, kemudian pada peluang (*opportunities*) yakni berupa berakhirnya status pandemi covid-19 di Indonesia dan melonggarnya kebijakan pemerintah terkait perjalanan daerah. Terakhir, pada ancaman (*threats*) yakni berupa bencana alam, tren pasar, dan perubahan teknologi. Adanya hasil analisis lingkungan tersebut menjadi dukungan dalam proses manajemen strategi.

Perumusan strategi dalam manajemen strategi dilakukan setelah ditemukannya hasil analisis lingkungan. Berdasarkan hasil penelitian, dalam perumusan strategi yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata Kota Palembang sudah termasuk lancar, karena dalam prosesnya Dinas Pariwisata Kota Palembang telah menetapkan misi dan tujuan, melakukan pertimbangan strategi, dan penetapan kebijakan sebagai pedoman

dalam upaya meningkatkan PAD Kota Palembang melalui kunjungan wisatawan ke Kota Palembang. Sesuai dengan pendapat yang dikemukakan Hunger dan Wheelen yang menyatakan bahwa keberhasilan manajemen strategi dapat dilihat dari baiknya perumusan strategi sebagai upaya mencapai tujuan organisasi.

Berdasarkan hasil penelitian, pada implementasi strategi yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata Kota Palembang telah menerapkan beberapa program yang dapat membantu peningkatan PAD Kota Palembang pasca pandemi covid-19 dimana program-program yang diterapkan telah disertai prosedur dalam mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatannya, beberapa program tersebut di antaranya seperti program expo, program Bujang & Gadis Kota Palembang, program digital seperti *virtual tour*, program pembinaan Pokdarwis, program penyuluhan pembinaan kepada pelaku industri pariwisata, program pembangunan aksesibilitas menuju destinasi wisata yang memadai, program peningkatan fasilitas destinasi wisata, program pemberdayaan pelaku usaha ekonomi kreatif, dan program kampung kreatif. Hanya saja pada implementasi program-program masih ditemukan beberapa kekurangan utama yakni sumber dana organisasi yang cukup terbatas sehingga hanya beberapa program saja yang dapat terlaksanakan.

Terakhir, pada proses evaluasi dan pengendalian yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata Kota Palembang dapat dikatakan cukup kurang baik. Karena pada prosesnya, Dinas Pariwisata Kota Palembang menemukan bahwa dari hasil penentuan faktor eksternal dan faktor internal masih dikatakan bahwa SDM, anggaran dan operasi kegiatan program belum mendapatkan hasil yang diharapkan, dengan adanya kekurangan maka Dinas Pariwisata Kota Palembang akan melakukan tindakan perbaikan melalui monitoring dan pelaksanaan SPJ guna program yang

akan dilaksanakan selanjutnya akan memiliki hasil yang lebih baik dari yang sebelumnya.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil analisis dan data yang didapatkan serta kesimpulan yang dibuat dari Manajemen Strategi Dinas Pariwisata Kota Palembang dalam Meningkatkan PAD Kota Palembang Pasca Pandemi Covid-19 maka peneliti dapat memberikan beberapa saran atau masukan guna meningkatkan keberhasilan maupun kinerja yang lebih baik lagi kedepannya. Berikut beberapa saran yang dapat diberikan:

1. Dinas Pariwisata Kota Palembang dapat menggunakan teknologi informasi seperti media sosial secara massif untuk membantu memasarkan pariwisata yang terdapat di Kota Palembang.
2. Dinas Pariwisata Kota Palembang harus lebih aktif dalam meningkatkan SDM baik dari jumlah maupun kompetensi SDM yang terdapat di dalam organisasi guna membantu kelancaran pelaksanaan program dalam rangka mendukung peningkatan PAD Kota Palembang pasca pandemi Covid-19.
3. Dinas Pariwisata Kota Palembang diharapkan dapat melakukan kerja sama dengan pengelola keuangan daerah atau atau organisasi lain guna membantu pendanaan program yang ingin dilaksanakan dalam rangka mendukung peningkatan PAD Kota Palembang pasca pandemi Covid-19.